REKAPITULASI KOMISI II - PENGEMBANGAN KEKAL

No	Materi	Tindak Lanjut	PIC	Timeline	JAN				FEB				MAR				APR				MAY				JUN				JUL				AUG					
					W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4		
1	Berkenaan dengan inisiasi pengembangan KEKAL, dibutuhkan pemanfaatan potensi-potensi aset eksisting baik lahan ataupun bangunan yang ada untuk dipergunakan melalui prinsip *Highest and Best Use* dalam rangka mendapatkan *recurring income* bagi pelaku bisnis atau pemanfaatan *brownfield property* sebelum melakukan investasi yang lebih cenderung kepada *capital expenditure* (CAPEX) atau pemanfaatan *greenfield property*.	Informasi ini sebagai masukan untuk pengembangan masterplan	PATNA	W4 Maret 2019																																		
2	Diperlukan *attractive point/industrial sector* yang dapat menjadi penarik utama dan bagaimana masyarakat secara mandiri akan membutuhkan kawasan KEKAL sebagai pendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Harus mampu menciptakan lapangan pekerjaan secara masif serta turunan industri lainnya.	Informasi ini sebagai masukan untuk pengembangan masterplan	PATNA	W4 Maret 2019																																		
3	Di sektor migas, Pertamina selaku konsorsium telah menugaskan Perusahaan Gas Negara (PGN) untuk *in-charge* dalam pengembangan KEKAL melalui *chip-in shareholder* pada PT PATNA. Selain mendukung keberlangsungan aktivitas eksisting, PGN juga akan mengupayakan integrasi jaringan *pipeline* dari ujung utara Sumatera hingga terkoneksi dengan jaringan *pipeline* yang sudah ada mulai dari Lampung bagian selatan hingga Dumai di Riau. Dengan interkoneksi jargas, diharapkan potensi penyediaan LNG dari input kilang Arun akan relatif meningkat untuk digabungkan menjadi *dual system inlet* bersama dengan fasilitas *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) Lampung untuk memasok gas alam ke seluruh wilayah Sumatera. Upaya ini perlu didukung kapasitas ketersediaan fasilitas penyimpanan LNG (LNG Storage/Hub/Bunkering) di Kilang Arun yang mana beberapa investor berminat pada pengembangan LNG Hub baik dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, perlu intensifikasi pelabuhan eksisting yang saat ini dimiliki LMAN dan dikelola oleh PT Perta Arun Gas (PAG) serta yang dimiliki dan dikelola oleh PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) . Dua pelabuhan tersebut sangat strategis mengingat kualitas pelabuhan yang memiliki kedalaman untuk bersandar kapal-kapal besar pengangkut komoditas. Sistem infrastruktur *loading & unloading* di pelabuhan tersebut dapat selanjutnya diberdayakan untuk memasok dan mendistribusikan komoditas khususnya komoditas lokal berupa produk-produk pertanian/perkebunan, migas, petrokimia, dll.	PATNA akan menyampaikan *masterplan* kepada PGN	PATNA	W4 Maret 2019																																		
4	Perlu dijajaki secara serius mengenai peluang pembangunan GRR *Refinery* di Arun mengingat lokasi yang lebih strategis dibandingkan di Bontang.	Informasi ini sebagai masukan untuk pengembangan *masterplan*	PATNA	W4 Maret 2019																																		
5	Perlu dijajaki secara serius pembangunan *bio fuel refinery* yang akan memberikan dampak multiplier dan jangka panjang yang besar dengan memanfaatkan sawit sebagai bahan baku.	Informasi ini sebagai masukan untuk pengembangan *masterplan*	PATNA & PERTAMINA	W4 Maret 2019																																		
6	Jaringan jalan tol yang dikoordinir oleh BUMN Karya (PT Hutama Karya) yang menghubungkan Banda Aceh hingga Medan (tanah PSN yang didanai LMAN) serta reaktivasi jalur kereta api eksisting dapat turut mendukung pengembangan KEKAL. Saat ini telah dimulai pembangunan jalur tol Trans Sumatera mulai dari Banda Aceh hingga Sigli, (tanah PSN) rencana konektivitas ruas jalan tol antara lain sebagai berikut: a. Banda Aceh – Sigli; b. Sigli – Bireuen; c. Bireuen – Lhokseumawe; d. Lhokseumawe – Langsa (rencana interchange sejarak 12 km dari lokasi kilang LNG Arun Lhokseumawe); e. Langsa – Binjai; Hadirnya jaringan jalan tol Trans Sumatera Bagian Utara akan turut mendukung percepatan pertumbuhan industri dan distribusi produk-produk lokal di wilayah KEKAL ke seluruh wilayah Sumatera bahkan hingga pulau Jawa. Mayoritas zona bisnis produk pertanian dan perkebunan di wilayah utara Sumatera adalah 60% kelapa sawit, sisanya berupa olahan kayu, dan karet, serta kopi dari wilayah Aceh Tengah).	Informasi ini sebagai masukan untuk pengembangan *masterplan*	PATNA	W4 Maret 2019																																		
7	Pengembangan KEKAL sedapat mungkin menjadi komplimen bagi Kawasan Ekonomi Khusus lainnya agar tidak terjadi *overlapping* dan malah menjadi kompetitor. Lokasi terdekat adalah KEK Sei Mangkei yang berbasiskan industri penghasil kelapa sawit dan karet. Selanjutnya, bagaimana potensi penyediaan kelapa sawit dan karet dari KEK Sei Mangkei tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung industri di KEKAL.	Informasi ini sebagai masukan untuk pengembangan *masterplan*	PATNA	W4 Maret 2019																																		
8	Kehadiran PATNA sebagai Badan Usaha Pengelola dan Pembangun (BUPP) yang saat ini belum mendapatkan suntikan *shares* dari Pertamina dan Pelindo I, maka rencana bisnis yang ada masih bersifat sektoral. Tahun ini direncanakan PGN sebagai perwakilan Pertamina akan masuk menjadi salah satu *shareholder* konsorsium KEKAL dan diharapkan *masterplan* kawasan dapat lebih terintegrasi secara multisektoral dapat diwujudkan segera.	PATNA akan menyampaikan *masterplan* kepada PGN & Pelindo I	PATNA	W4 Maret 2019																																		
9	Keterlibatan administrator (Pemerintah Daerah Tingkat I atau Pemprov Aceh dan Pemerintah Daerah Tingkat II atau Pemkot Lhokseumawe serta Pemkab Aceh Utara) mutlak diperlukan sebagai pengawas dari implementasi *masterplan* kawasan untuk selanjutnya dilaporkan kepada Setdenas.	PATNA akan menyampaikan masterplan kepada Pemkot Lhokseumawe	PATNA	W4 Maret 2019																																		
10	Masterplan kawasan hendaknya sedapat mungkin mendayagunakan aset-aset eksisting yang dikelola oleh LMAN yang mana LMAN mengelola aset tanah dan bangunan seluas ±1800 ha dari ±2600 ha luas KEKAL. Pada *masterplan* kawasan, perlu diidentifikasi siapa-siapa saja para calon investor yang potensial yang dikategorikan sebagai *anchor tenant* yang menjadi semacam *primary business creator* di wilayah KEKAL.	Informasi ini sebagai masukan untuk pengembangan *masterplan*	PATNA	W4 Maret 2019																																		

REKAPITULASI KOMISI II - PENGEMBANGAN KEKAL

No	Materi	Tindak Lanjut	PIC	Timeline	JAN				FEB				MAR				APR				MAY				JUN				JUL				AUG			
					W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4
11	*Anchor tenant* rata-rata memerlukan masa pemanfaatan lebih dari 20 tahun. LMAN agar mempertimbangkan skema apa yang terbaik untuk memberikan keleluasaan bagi *anchor tenant* dalam percepatan pembangunan KEKAL. Misalnya peningkatan masa waktu pemanfaatan diatas 20 th.	Perlu dibuat mekanisme dan persyaratan untuk penyewaan kembali BMN pada kondisi tertentu.	LMAN	W4 Apr 2019																																
12	Pengembangan kawasan KEKAL harus mempertimbangkan kearifan lokal, perlu kolaborasi dengan industri UMKM seperti produk-produk pertanian. Contoh: (produk kopi Aceh masih bersifat manual tradisional padahal memiliki *branding* bagi para pecinta kopi. Beras Lhokseumawe memiliki areal pertanian utama di Aceh Utara dengan produksi beras yang banyak namun kapasitas pengolahan beras kecil sehingga produk gabah harus dikirim ke Medan untuk diolah lalu dikembalikan ke Lhokseumawe menjadi barang jadi.	Informasi ini sebagai masukan untuk pengembangan *masterplan*	PATNA	W4 Maret 2019																																
13	Pemanfaatan fasilitas regasifikasi di Arun dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan fasilitas *cold storage* khususnya bagi produk peternakan / perikanan di wilayah KEKAL.	Perlu dukungan akan hal ini dari PATNA terkait dengan potensi bisnis *cold storage* agar dimasukkan dalam *masterplan*	PATNA	W4 Maret 2019																																
14	Universitas Malikussaleh yang merupakan perguruan tinggi di wilayah KEKAL dapat mengembangkan pusat studi islam atau budaya se-Asia dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di *community site* . Hal ini mengingat sejarah Aceh selaku serambi Mekah yang akan mendapat kemudahan dari negara Arab Saudi.	LMAN menunggu masterplan dari PATNA sehubungan dengan zonasi kawasan LMAN dan PATNA berkoordinasi utk menyediakan zona pusat studi Islam/budaya di kawasan KEKAL dan dinyatakan dalam masterplan LMAN berkoordinasi dengan DJKN untuk pembahasan mengenai lahan yang akan digunakan bagi pusat studi Universitas Malikussaleh mengajukan permohonan terlebih dahulu kepada LMAN terhadap usulan ini.	PATNA LMAN	W4 Maret 2019																																	
15	*Community site* berpotensi untuk pengembangan rumah sakit Arun yang dapat menjadi destinasi baru masyarakat untuk berobat. PDPL menyampaikan bahwa RS Jantung Harapan Kita berminat untuk mendirikan sister hospital di Arun. Diharapkan juga akan menaikkan status rumah sakit di Arun sebagai Pusat Kardiovaskuler di Sumatera .	PATNA berkoordinasi dengan PDPL (Pemkot Lhokseumawe)	PATNA Pemkot Lhokseumawe	W4 Maret 2019																																	